



Pengaruh Media Pasir Kinetik Terhadap Kemampuan Pramenulis Anak

Yuniarti (1st); Rosma (2nd) Sutrisno (3rd)

^{1,2,3} Pendidikan Guru PAUD, Universitas Muhammadiyah Pontianak

¹ yuniarti1406@gmail.com, ² rosmarosma182@gmail.com, ³ Sutrisnoump@gmail.com

Corresponding Author: **Rosma-rosmarosma182@gmail.com**

Submitted: 21 11 23/ Accepted: 07 05 24 / Published: 07 06 24

Abstract

This article is motivated by the pre-writing abilities of children who are still incapable. The resulting lines are less firm and thick, and the child's scribbles do not resemble the expected letters. Kinetic sand is one material that can be used to stimulate prewriting. This research aims to improve fine motor skills using kinetic sand as a medium. This research uses a quantitative experimental research methodology. Data collection techniques and tools used are observation, checklist, and documentation. The subjects in this research were class A children aged 4-5 years. The data analysis used was the Paired Sample T-test. The results from Pretest averaged 4.5%, while the Posttest results after being given treatment 1-3 with an average of 9%. It is known that on the Pretest and Posttest data, a t-test was carried out using the SPSS 25 with a t value of 9.00, while the t-table (df=5, significance level 5%) was 2.015. Thus the calculated t value > t table (9,000 > 2,015). It is known that the sig(2-tailed) value is 0.00<0.05, so we can conclude that there is a real difference between kinetic sand media and children's prewriting ability.

Keywords: *prewritin; kinetic sand; fine motor; early childhood*

Abstrak

Tulisan ini dilatar belakangi oleh kemampuan pramenulis anak yang masih belum mampu. Hasil garis kurang tegas dan kurang tebal, dan hasil coretan anak tidak menyerupai huruf yang diharapkan. Salah satu bahan yang dapat digunakan untuk menstimulus pramenulis adalah menggunakan dengan pasir kinetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik halus ini yaitu dengan media pasir kinetik. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian penelitian kuantitatif eksperimen. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam yaitu observasi, cheklist, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini anak kelas A yang beusia 4-5 tahun. Analisis data yang digunakan adalah dengan uji Paired Sampel T-test. Hasil dari *Pretest* jumlah rata-rata 4,5%, sedangkan hasil *posttest* setelah diberikan *treatment* 1-3 dengan jumlah rata-rata 9%. Diketahui pada data *Pretest* dan *Posttest* dilakukan uji t melalui program SPSS 25 dengan hasil t-hitung 9,00, sedangkan t-tabel (df=5, taraf signifikansi 5%) yaitu sebesar 2,015. Dengan demikian nilai t hitung > t tabel (9,000 > 2,015). Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00<0,05 maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara media pasir kinetik terhadap kemampuan pramenulis anak.

Kata kunci: pramenulis; pasir kinetik; motorik halus; anak usia dini

Pendahuluan

Masa usia dini adalah masa pembentukan dasar dan pondasi kepribadian yang dapat menentukan pengalaman di kemudian hari, sehingga merupakan masa paling penting untuk sepanjang kehidupannya (Hasanah, 2018). Para ahli baik ahli pendidikan, pakar psikologi anak maupun ahli gizi menilai bahwa pemberian pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan pada periode 5 tahun sejak kelahiran

akan menentukan perkembangan selanjutnya (Wirdasari & Rahman, 2017). Masa keemasan ditandai dengan pematangan sistem saraf pusat, yang akan mempengaruhi perkembangan (Corsi et al., 2016). Pengembangan potensi dan kecerdasan anak secara terarah pada periode tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya. Sehingga rentang usia dini merupakan waktu yang sangat tepat dalam mengembangkan kecerdasan dan potensi anak (Karnida et al., 2019).

Taman kanak-kanak adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang formal. Pada Taman kanak-kanak anak akan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Taman kanak-kanak menjadi salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang memberikan layanan bagi anak usia dini hingga nantinya memasuki tahapan pendidikan dasar (Nurmalitasari, 2015a). Selain itu Taman kanak-kanak diharapkan mampu membantu anak mengembangkan potensi yang dimiliki anak, seperti potensi fisik motorik atau psikis anak (Aisy & Adzani, 2019). Pengembangan fisik motorik anak merupakan kegiatan pengembangan kemampuan dasar di Taman Kanak-kanak. Keterampilan fisik motorik anak diantaranya kemampuan motorik halus, yaitu penggunaan bagian tubuh atau otot-otot kecil seperti tangan. Oleh karena itu, penting melakukan deteksi dini perkembangan motorik anak, agar dapat mencegah terjadinya keterlambatan perkembangan (Collett et al., 2019)

Pengujian hipotesis terhadap data hasil *Posttest* pengaruh penggunaan pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 Tahun (Setiawan et al., 2022). Dalam menguji signifikansi dibandingkan dengan tabel harga kritis r dalam test *Run* satu sampel untuk signifikansi 5%. Dari tabel $n_1 = 15$ dan $n_2 = 15$ maka harga run kritisnya $= 10$ untuk kesalahan 5%. Berdasarkan hal tersebut ternyata run hitung lebih besar dari r tabel ($8 > 10$). Karena run hitung lebih kecil daripada tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan nilai post tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media pasir berwarna terhadap perkembangan kognitif anak, peserta didik.

Secara nyata subyek penelitian mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis pada pengaruh media *magic sands* terhadap kemampuan menulis permulaan pada tuna rungu kelas dasar 1 (Nurmalitasari, 2015b). Hal ini dapat dilihat dari perolehan *pre-test* ketiga subjek menunjukkan rata-rata dengan persentase 56,33%. Skor *post-test* ketiga subjek menunjukkan rata-rata dengan persentase 74,33%. Jadi perubahan perolehan rata-rata dari ketiga subjek menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 18%. Dari uji statistik nonparametrik dengan menggunakan tes Wilcoxon memperoleh t hitung $\leq t$ tabel dengan harga t hitung 0 (nol) dan harga t tabel 0 (nol) dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *magic sands* terhadap kemampuan menulis permulaan pada tunarungu kelas dasar 1 di SLB B Wiyata Dharma I Sleman.

Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui permainan pasir kinetik di kelompok bermain Al-Ittihad Tasikmalaya menggunakan metode kualitatif dan mendeskripsikan hasil secara deskriptif (Apipah, 2022). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Ittihad adalah bermain pasir kinetik. Pasir kinetik merupakan permainan edukatif terbuat dari pasir dengan beragam warna yang mudah dibentuk oleh cetakan. Kegiatan bermain pasir kinetik dapat mengembangkan otot kecil karena dengan kegiatan meremas, mencetak dan membentuk pasir kinetik tersebut. Pada kegiatan ini anak sangat antusias dan berkontribusi terhadap kegiatan bermain pasir kinetik ini. Selain aktivitas yang menyenangkan juga dapat menstimulus perkembangan anak

Berdasarkan hasil observasi pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat terdapat beberapa anak yang bermasalah dalam menulis. 4% diantaranya yaitu terdapat 5 orang anak dari 6 orang anak yang bermasalah dan belum mampu dalam hal menulis. Hal ini terlihat dari hasil kegiatan menulis

anak di atas kertas yang masih kurang sempurna . Misalnya, hasil garis kurang tegas dan kurang tebal, dan hasil coretan anak tidak menyerupai huruf yang diharapkan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak mengkonsentrasikan jari jemarinya untuk melakukan kegiatan menulis belum berkembang secara optimal. Anak terlihat sulit untuk menulis apa yang ingin ditulis. Anak-anak merasa jenuh dan bosan sehingga perkembangan motorik halus mereka tidak berkembang secara optimal. Padahal dengan kemampuan motorik halus ini dapat membantu anak dalam memperoleh kemandiriannya, membantu memperoleh penerimaan sosial, serta bisa menimbulkan rasa percaya diri (Rochmah & Rezania, 2017). Oleh karena itu, pengembangan motorik halus ini agar tercapai secara optimal diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Motorik halus merupakan gerakan menggunakan sebagian anggota tubuh tertentu (seperti tangan dan jari-jari) yang dipergunakan untuk memanipulasi lingkungan (Yunia & dan Wembrayarli, 2017).

Salah satu yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus ini yaitu dengan media pasir kinetik. Bermain dengan pasir kinetik anak merasa senang karena menarik dan merupakan hal baru yang jarang ditemui anak dan bermain pasir kinetik ini dapat melatih koordinasi tangan dan jari anak supaya tangan anak menjadi lentur (Muthiah et al., 2020). Pasir berwarna mudah untuk dipersiapkan oleh tenaga pendidik, mudah digunakan oleh anak, serta membuat anak lebih cepat dalam memahami caranya menulis. Keunggulan pasir kinetik diantaranya secara tempat lebih praktis, disukai anak karena mereka dapat bermain serta berkreasi membentuk berbagai macam bentuk menarik, dan lebih bersih serta aman bagi anak (Fatimah, 2022). Melalui sentuhan dengan pasir, syaraf-syaraf di jari tangan anak akan aktif sehingga kemampuan menulis dapat berkembang. Pasir kinetik dipilih untuk kegiatan pembelajaran menulis bagi anak karena jejak tulisan di atas pasir itu mudah dihapus dan digores kembali, sehingga membuat anak tidak takut salah dalam menorehkan bentuk-bentuk garis, angka, dan huruf. Anak juga mudah menggoresnya cukup dengan jari-jari saja tanpa pensil dan kertas, sehingga memudahkan anak belajar membuat bentuk angka dengan tangannya. Dengan media pasir kinetik dapat melatih kemampuan otot-otot tangan dan jemari anak dapat dilatih sehingga berkembang dengan baik (Wulandari, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memusatkan penelitian pada permasalahan rendahnya kemampuan pra menulis di PAUD Alam Pontianak Barat. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah ini, maka peneliti mencoba untuk mengatasi kesulitan anak dalam hal peningkatan motorik halus melalui bermain dengan media pasir kinetik ini. Dengan bermain pasir kinetik ini anak akan merasakan hal baru karena kegiatan ini jarang dilakukan sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang lebih optimal.

Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Yahdi Kusnadi, 2016). Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Prasetyo, 2019). Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan bentuk desain eksperimen *Pra-Experimental Design (nondesigns)*, *Pra-Experimental Design (nondesigns)* merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh, terdapat eksperimen extra ikut berpengaruh terhadap bentuk variabel terikat hasil eksperimen variabel terikat itu bukan hanya

dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal tersebut, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Pre eksperimental ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan skema model *One-Group Pretest- Posttest Design* sebagai berikut (Hamsir, 2017):

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

X= *Treatment*/Perlakuan, O1 = *Pretest*, O2 = *Posttest*

O1 = Nilai *Pretest* (Sebelum dilakukannya perlakuan)

O2 = Nilai *Posttest* (Sesudah dilakukannya Perlakuan)

Desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Fitrianingsih & Musdalifah, 2015). *One Group Pretest-Posttest* adalah hasil perlakuan yang diketahui lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diperlakukan dan sesudah diberi perlakuan di dalam penelitian ini, menempuh tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *Pretest* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan
2. Memberikan perlakuan *Treatment* kepada setiap subjek
3. Memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat, setelah melakukan *Posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Metode eksperimen one group pre-test dan post-test design merupakan penelitian yang dilakukan dengan tiga tahapan, tahapan tersebut adalah pre-test, *treatment*/perlakuan dan post-test. Pre-test adalah tahapan awal yang dilakukan sebelum diberikan *treatment*/perlakuan, pre-test dilakukan selama 30 menit. Setelah dilakukan pre-test hal yang dilakukan selanjutnya yaitu *treatment* sebanyak 3 kali selama 9 hari. Selanjutnya adalah post-test, post-test adalah tahap akhir atau pengukuran akhir. Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan *treatment*/perlakuan. Tujuan penulisan ini adalah untuk meningkatkan kemampnan pramenulis /menulis awal pada anak di PAUD Alam Pontianak Barat. Berikut penyajian data pre-test, *treatment* dan post-test:

Tabel 1. Penilaian Pre-Test

INDIKATOR PENILAIAN ANAK											
No	Nama	1. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf			2. Menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru			3. Menulis huruf huruf dari namanya sendiri			Hasil Pre-test Jumlah
		BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	
1.	AM	1				2		1			4
2.	KRD			3	1				2		6
3.	MLI	1				2		1			4
4.	AE	1			1			1			3
5.	ANT		2		1			1			4
6.	CRA		2			2			2		6
Jumlah											27
Jumlah Rata-rata											4,5

Sumber: Data pretest pada anak usia 4-5 di PAUD Alam

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada Tabel 1 terlihat indikator pada pramenulis anak usia 4-5 tahun melalui pasir berwarna pada indikator 1, terdapat 3 orang anak dengan 1 poin yang berarti belum berkembang (BB), 2 orang anak dengan poin 2 yang berarti mulai berkembang (MB) dan 1 orang anak dengan 3 poin yang artinya berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator 2, terdapat 3 orang anak yang mendapatkan 1 poin yang berarti belum berkembang (BB) dan terdapat 3 orang anak dengan 2 poin yang artinya mulai berkembang (MB). Pada indikator 3, terdapat 4 orang anak dengan 1 poin yang artinya anak yang belum berkembang (BB) serta, terdapat 3 orang anak dengan 2 poin yang berarti mulai berkembang (MB) dengan rata-rata 4,5%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui dari hasil observasi awal (*pree-test*) sebelum diberikan *treatment* pada pramenulis anak usia 4-5 tahun melalui pasir berwarna di PAUD Alam Pontianak Barat, diketahui 6 orang anak yang masih kurang dalam menulis dikarenakan jari-jari anak tersebut tidak dilatih dan diberikan stimulus dalam pramenulis. Maka dari itu, peneliti akan memberikan perlakuan (*treatment*) melalui pasir berwarna untuk meningkatkan pramenulis atau awal anak menulis pada 6 orang anak tersebut dengan gunanya melatih jari-jari anak-anak tersebut.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil dari perkembangan di *treatment* 1 yaitu dengan mencetak pasir berwarna pada indikator 1 membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf (menebalkan). terdapat 3 orang anak yang mulai berkembang (MB) dengan mendapatkan poin 2 dan terdapat 3 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan poin 3. Pada indikator 2 yaitu menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru, terdapat 6 anak mulai berkembang (MB) dengan mendapatkan poin 2. Pada indikator 3, yaitu menulis huruf-huruf dari namanya sendiri terdapat 5 orang anak yang mulai berkembang (MB) dan 1 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan mendapatkan poin 3 dengan jumlah rata-rata 6,6%

Tabel 2. Data Penilaian *Treatment* I

INDIKATOR PENILAIAN ANAK											
No	Nama	1. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf			2. Menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru			3. Menulis huruf huruf dari namanya sendiri			Hasil <i>Treatment</i> I
		BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	Jumlah
1.	AM		2			2			2		6
2.	KRD			3		2			2		7
3.	MLI		2			2			2		6
4.	AE		2			2			2		6
5.	ANT			3		2			2		7
6.	CRA			3		2				3	8
Jumlah											40
Jumlah Rata-rata											6,6

Sumber: Data *treatment* I pada anak usia 4-5 di PAUD Alam

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil dari perkembangan di *treatment* 2 yaitu dengan memasukan pasir kedalam botol pada indikator 1 membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf (menebalkan) terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan poin 3 . Pada indikator 2 yaitu menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru, terdapat 2 anak mulai berkembang (MB) dengan mendapatkan poin 2 dan terdapat 4 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan poin 3. Pada indikator 3, yaitu menulis huruf-huruf dari namanya sendiri terdapat 3 orang anak yang mulai berkembang (MB) dan 3 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan mendapatkan poin 3. Dengan jumlah rata-rata 8%.

Tabel 3. Data Penilaian Treatment II

INDIKATOR PENILAIAN ANAK											
No	Nama	1. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf			2. Menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru			3. Menulis huruf huruf dari namanya sendiri			Hasil Treatment II
		BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	Jumlah
1.	AM			3			3		2		8
2.	KRD			3		2				3	8
3.	MLI			3			3		2		7
4.	AE			3		2			2		7
5.	ANT			3			3			3	9
6.	CRA			3			3			3	9
Jumlah											48
Jumlah Rata-rata											8,0

Sumber: Data treatment II pada anak usia 4-5 di PAUD Alam

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 4. Data Penilaian Treatment III

INDIKATOR PENILAIAN ANAK											
No	Nama	1. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf			2. Menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru			3. Menulis huruf huruf dari namanya sendiri			Hasil Treatment III
		BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	Jumlah
1.	AM			3			3			3	9
2.	KRD			3			3			3	9
3.	MLI			3			3			3	9
4.	AE			3			3			3	9
5.	ANT			3			3			3	9
6.	CRA			3			3			3	9
Jumlah											54
Jumlah Rata-rata											9,0

Sumber: Data treatment III pada anak usia 4-5 di PAUD Alam

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil dari perkembangan di *treatment* yaitu dengan menulis diatas pasir menggunakan pensil pada indikator 1 membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf (menebalkan) terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan poin 3. Pada indikator 2 yaitu menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru, terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan poin 3. Pada indikator 3, yaitu menulis huruf-huruf dari namanya sendiri terdapat 9 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan mendapatkan poin 3 dengan jumlah rata-rata 9%. Setelah dilakukan *treatment* sebanyak 9 kali pertemuan di 3 kegiatan dengan hari yang berbeda, kegiatan selanjutnya yaitu *post-test*, *post-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa paham anak dalam pembelajaran atau kegiatan yang diberikan selama *treatment* berlangsung.

Tabel. 5 Data Post-test (Penilaian Akhir)

INDIKATOR PENILAIAN ANAK											
No	Nama	1. Membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf			2. Menulis huruf-huruf yang di contohkan dengan cara meniru			3. Menulis huruf huruf dari namanya sendiri			Hasil Post Test
		BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	BB	MB	BSB	Jumlah
1.	AM			3			3			3	9
2.	KRD			3			3			3	9
3.	MLI			3			3			3	9
4.	AE			3			3			3	9
5.	ANT			3			3			3	9
6.	CRA			3			3			3	9
Jumlah											54
Jumlah Rata-rata											9,0

Sumber: Data Post Test pada anak usia 4-5 di PAUD Alam

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

Jadi, berdasarkan tabel 5 pada indikator 1 membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf terdapat 6 orang anak mendapatkan poin 3 yaitu berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator 2 menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru terdapat 6 orang anak mendapatkan 3 poin yaitu berkembang sangat baik (BSB).). Pada indikator menulis huruf-huruf namanya sendiri terdapat 6 orang anak mendapatkan 3 poin yaitu berkembang sangat baik (BSB). Dengan jumlah rata rata dengan anak berjumlah 6 orang dengan masing masing setiap indikator mendapatkan 9 poin setiap indikatornya dengan jumlah 54 poin dengan rata-rata 90%. Berdasarkan tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari observasi pengukuran nilai akhir (*posttest*) pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat adalah setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada pramenulis melalui media pasir berwarna pada anak usia 4-5 tahun Sebanyak 6 orang anak memiliki pemahaman tentang pramenulis melalui media pasir berwarna yang cukup rendah dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*), 6 orang anak ini dapat berkembang dengan baik.

Analisis data menggunakan Uji *t paired sampel test* secara manual dan menggunakan SPSS 25. *Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Penggunaan uji *t paired sampel test* ini dapat mengetahui perbedaan sebelum atau sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan post-test dan pre-test

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah subjek pada sampel

Dk : ditentukan dengan N-1

Berikut adalah uji t paired sampel test dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 6. Uji t Paired Sample Statistics

Tabel Uji T Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>pretest</i>	4,50	6	1,225	,500
	<i>postes</i>	9,00	6	,000	,000

Dapat dilihat pada tabel 6 Uji T paired samples statistics terdapat nilai rata-rata dari *Post-Test* dan *Pre-Test* yang sudah dilakukan, N merupakan jumlah sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 6 orang anak yang berusia 4-5 tahun.

Tabel 7. Uji t Paired Sample Correlation

Tabel Uji T Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	<i>PRETEST & POSTEST</i>	6	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 7 Uji T *Paired Samples Correlations* menunjukkan besarnya korelasi antara X_1 dengan X_2 yaitu sebesar 0 dengan hasil signifikan 0.

Pengajuan Hipotesis:

Hasil analisis SPSS Signifikan sebesar 0 ternyata lebih kecil dari 0,05 dari nilai signifikan atau ($0,00 < 0,05$), Menunjukkan Adanya Perbedaan Yang Signifikan Antara Variable Awal Dengan Variable Akhir. Ini Menunjukkan Terdapat Pengaruh Yang Bermakna Terhadap Perbedaan Perlakuan Yang Diberikan Pada Masing-Masing Variabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pasir kinetik pada anak 4-5 tahun berpegaruh terhadap kemampuan pramenulis anak.

H_o : Tidak terdapat pengaruh metode bercerita melalui buku cerita bergambar terhadap konsentrasi belajar anak.

H_a : Terdapat pengaruh metode bercerita melalui buku cerita bergambar terhadap konsentrasi belajar anak.

Tabel 8. Uji t Paired Sample test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	<i>pretest – posttest</i>	-4,500	1,225	,500	-5,785	-3,215	-9,000	5	,000

Berdasarkan hasil hitung uji t *paired sample test* pada tabel 8 dapat diketahui pada data *pretest* dan *posttest* dapat dilakukan uji t melalui program SPSS 25 dengan hasil t hitung 9,000, sedangkan t tabel df (tabel 4.22:66) = $(N-1) = (6-1) = 5$ sebesar 2.015. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian nilai t hitung $>$ t tabel ($9,000 > 2,015$). Diketahui bahwa nilai sig(2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara media pasir kinetik terhadap

kemampuan pramenulis anak. Dengan hasil tersebut, berarti terdapat keefektivan pramenulis anak melalui media pasir berwarna pada siswa usia 4-5 tahun PAUD Alam Kecamatan Pontianak Barat.

Pengambilan Keputusan Hipotesis:

(Ho) : Tidak terdapat keefektivan media pasir berwarna terhadap pramenulis anak usia 4-5 tahun PAUD Alam Kecamatan Pontianak Barat.

(Ha) : Terdapat keefektivan pada pramenulis anak melalui media pasir berwarna pada siswa usia 4-5 tahun PAUD Alam Kecamatan Pontianak Barat.

Pengambilan keputusan:

1. Nilai Signifikan (2-Tailed) < 0,05, Menunjukkan Adanya Perbedaan Yang Signifikan Antara Variable Awal Dengan Variable Akhir. Ini Menunjukkan Terdapat Pengaruh Yang Bermakna Terhadap Perbedaan Perlakuan Yang Diberikan Pada Masing-Masing Variable.
2. Nilai Signifikan (2-Tailed) > 0,05, Menunjukkan Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Dua Variable Awal Dengan Variable Akhir. Ini Menunjukkan Tidak Terdapat Pengaruh Yang Bermakna Terhadap Perbedaan Perlakuan Yang Diberikan Pada Masing-Masing Variable.

Hal ini, membuktikan bahwa penggunaan media pasir berwarna terhadap pengenalan bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD Alam Pontianak Barat cukup efektif.

Pembahasan (12 pt, Bold, Capitalized Each Word)

Berdasarkan dari test yang dilakukan dapat dilihat dari kemampuan anak dalam pramenulis atau menulis awal masih belum bisa, masih terdapatnya anak yang belum mampu dalam hal memegang pensil dengan baik, masih terdapatnya anak yang kesulitan dalam menulis huruf dan angka dan tulisan yang dihasilkan juga kurang jelas. Setelah diamati lebih lanjut, penyebabnya yaitu pembelajaran dikelas yang monoton dan kegiatan atau media yang belum bervariasi. Selain itu guru hanya mengajak anak menulis, menggambar, menempel dan menggunting saja dan dilakukannya tiap hari dalam proses pembelajaran dan tidak adanya bentuk perubahan, sehingga anak menjadi jenuh dan cepat bosan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak masih sangat minim dilakukan. Apabila kemampuan motorik halus ini mengalami kendala maka dapat menghambat kemampuan dalam berbagai aktifitas dimana menggunakan koordinasi gerakan tangan dan mata (Feminin & Pusari, 2016).

Permainan yang bisa dimanfaatkan dalam upaya pengembangan motorik halus dalam kemampuan pramenulis anak ialah yakni dengan bermain pasir kinetik. *Kinetic sand* atau pasir kinetik merupakan media pengganti pasir lebih bersih dan aman digunakan anak yang penggunaannya di sertai dengan penggunaan simbol-simbol seperti miniatur binatang, buah dan mainan kecil lainnya (Mardiati & Hartati, 2020). Media *Kinetic sand* yang dilakukan anak-anak merupakan suatu aktivitas atau kegiatan sangat seru dan menyenangkan. Anak tidak hanya merasa senang dalam bermain, namun juga dapat meningkatkan perkembangan otak, kemampuan dalam berfikir, kemampuan sensorik motor,

berimajinasi, menyalurkan kreativitas, hingga mengenal bentuk dan warna (Astuti et al., 2023). Bahwasanya bermain pasir kinetik bisa meningkatkan kemampuan otot-otot kecilnya anak, yakni diantaranya keterampilan jari anak bisa berkembang melalui mengepal, menggenggam, menekan dan menghimpit guna membentuk sesuatu hal (Prastika & Besral, 2021).

Kemampuan anak sebelum diterapkan media pasir berwarna ini berdasarkan hasil test pengamatan yang dilakukan cukup rendah dapat dilihat dari prettest yang dilakukan. Hasil prettest yang dilakukan terdapat 3 orang anak belum berkembang (BB) dalam indikator membuat tulisan yang sudah berbentuk huruf. Indikator menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru terdapat 3 orang anak belum berkembang (BB). Pada indikator menulis huruf huruf dari namanya sendiri terdapat 4 orang anak yang belum berkembang (BB). Dengan rata-rata nilai hasil prettest 4,5% sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Dari indikator yang didapatkan terdapat banyak anak yang terdeteksi belum berkembang. Maka dari itu penelitian ini memfokuskan menerapkan media pasir berwarna meningkatkan kemampuan anak dalam pramenulis atau awal menulis.

Berdasarkan dari hasil *treatment* I sampai III terdapat perbedaan signifikan dilihat dari hasil prettest menunjukkan bahwa anak masih belum berkembang (BB). Namun setelah dilakukan sebuah *treatment* terdapat perubahan yang mulanya anak belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) sampai dengan berkembang sangat baik (BSB). Hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang diberikan guru terhadap anak sehingga anak merasa bosan dalam belajar menulis. Dengan diberikannya sebuah *treatment* dengan menggunakan media pasir berwarna dengan menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada *treatment* I anak mencetak pasir berwarna dengan cetakan yang telah disediakan, gunanya untuk melatih motorik halus anak dengan mengerakan jari jemarinya seperti meremas pasir. Sehingga pada *treatment* ini pada indikator 1 terdapat 3 anak mulai berkembang (MB) dan 3 anak berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator 2 terdapat 6 anak yang mulai berkembang (MB). Pada indikator 3 terdapat 5 orang anak mulai berkembang (MB) dan 1 orang anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan jumlah rata rata 6,6%. Pada *treatment* II pada indikator 1 terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB), pada indikator 2, terdapat 2 orang anak mulai berkembang (MB) dan 4 orang anak berkembang sangat baik (BSB), pada indikator 3 terdapat 3 orang anak mulai berkembang (MB) dan 3 orang anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan jumlah rata rata 8%. Pada *treatment* III pada indikator 1 terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB), pada indikator 2 terdapat 6 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dan pada indikator ke 3 terdapat 6 orang anak berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah rata rata 9%.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pramenulis pada anak usia 4-5 tahun. Menulis pada anak usia dini merupakan aktivitas menyampaikan gagasan dalam bentuk

goresan/coretan yang memerlukan kemampuan motorik halus serta koordinasi tangan dan mata. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan pramenulis anak yang masih belum mampu. Hasil garis kurang tegas dan kurang tebal, dan hasil coretan anak tidak menyerupai huruf yang diharapkan. Salah satu bahan yang dapat digunakan untuk menstimulus pramenulis adalah menggunakan dengan pasir kinetik. Bermain dengan pasir kinetik anak merasa senang karena bermain pasir kinetik ini dapat melatih koordinasi tangan dan jari anak supaya tangan anak menjadi lentur. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik halus ini yaitu dengan media pasir kinetik.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan 1 kali pertemuan dimana awal anak menulis dengan memberikan lembar kerja siswa (LKS). *Treatment* yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. *Treatment* yang digunakan adalah pasir berwarna (pasir kinetik) dengan kegiatan yang berbeda pada setiap harinya, gunanya untuk melatih kemampuan motorik halusnya dengan mengerjakan jari jemari anak anak dengan kegiatan mencetak pasir berwarna, memasukan pasir ke dalam botol, serta menulis di atas pasir. *Posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan *treatment* (perlakuan). *Posttest* dilakukan selama 1 kali pertemuan untuk penilaian akhir setelah dilakukanya sebuah *treatment*. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah diberikan *posttest* dapat disimpulkan bahwa dengan media pasir berwarna terhadap kemampuan pramenulis sudah menunjukkan perkembangan yang baik.

Referensi

- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 141–148. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.28813>
- Apipah, F. T. (2022). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Pasir Kinetik Di Kelompok Bermain Al-Ittihad Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 85–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jepaud.v10i2.3711>
- Astuti, A. Y., Wigati, I., & Dewi, K. (2023). Pengaruh Media Kinetik Sand terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Ababil Kota Pagaralam Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 3888–3897. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13903>
- Collett, B. R., Wallace, E. R., Kartin, D., & Speltz, M. L. (2019). Infant/toddler motor skills as predictors of cognition and language in children with and without positional skull deformation. *Child's Nervous System : ChNS : Official Journal of the International Society for Pediatric Neurosurgery*, 35(1), 157–163. <https://doi.org/10.1007/s00381-018-3986-4>
- Corsi, C., Santos, M. M. Dos, Marques, L. de A. P., & Rocha, N. A. C. F. (2016). Impact of extrinsic factors on fine motor performance of children attending day care. *Revista Paulista de Pediatria : Orgao Oficial Da Sociedade de Pediatria de Sao Paulo*, 34(4), 439–446. <https://doi.org/10.1016/j.rpped.2016.01.005>
- Fatimah, H. (2022). Pengaruh Media Kinetik Sand Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 06 Salido. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6(2), 285. <https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.1067>
- Feminin, K., & Pusari, R. W. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada PAUD Melalui Kegiatan Bermain Konstruksi Plastisin Bentuk Huruf Kelompok B RA Taqwal Ilah Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v5i1.1173>
- Fitrianiingsih, R., & Musdalifah. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran

- Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *Fashion and Fashion Education Journal*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ffej.v4i1.7793>
- Hamsir. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, Vol.4(No.1), 735. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jp.v4i2.1385>
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204–222. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Karnida, K., Rodiana, D., & Komala, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(4), 16. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i4.p16-20>
- Mardiati, & Hartati, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Pasir Kinetik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 514–519. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.492>
- Muthiah, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 207–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2>
- Nurmalitasari, F. (2015a). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Nurmalitasari, F. (2015b). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Prasetyo, H. B. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gondosuli. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(2). <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i2.1109>
- Prastika, C., & Besral. (2021). Pengaruh Permainan Pasir Kinetik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Toddler. *NersMid Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, August. <https://doi.org/ISSN: 2621-0231>
- Rochmah, L. I., & Rezania, V. (2017). Penerapan Bermain Messy Play Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Kelompok A. *Educhild*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v6i1.4157>
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4507–4518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521>
- Wirdasari, A., & Rahman, K. A. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi PAUD di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 2(1), 31. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jptd.v2i1.3572>
- Wulandari, F. (2018). Pengaruh Bermain Kinetik Sand Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini*, 3(2), 18–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/pedagogi.v3i2.1531>
- Yahdi Kusnadi, M. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, XVIII(2), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/p.v18i2.1183>
- Yunia, H., & dan Wembrayari, S. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di Paud Assalam Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.2.2.107-116>